

# Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulutGo Periode Tahun 2019-2023

Marvericha Miracle Tamalero<sup>1</sup>, \*Jeniwanti Carolina Kotte<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Akuntansi, Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta

\*corresponding email: [jeniwati@ukrimuniversity.ac.id](mailto:jeniwati@ukrimuniversity.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article Received

18 September 2025

### Article Revised

11 Oktober 2025

### Article Accepted

27 Oktober 2025

### Keywords

Biaya operasional,  
Pendapatan, dan  
Kinerja Keuangan.

### DOI:

[https://doi.org/  
10.61179/ejba.v19i2.  
787](https://doi.org/10.61179/ejba.v19i2.787)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulutGo Periode Tahun 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang di akses melalui situs <https://www.ojk.go.id>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan menghasilkan t-hitung 4,233 > t-tabel 1,73961 hal ini berarti bahwa tingginya biaya operasional akan membuat penurunan laba, begitu juga sebaliknya jika rendahnya biaya operasional akan membuat kenaikan laba. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis berpengaruh positif berarti biaya operasionalnya rendah dan laba meningkat sehingga menunjukkan keberhasilan kinerja keuangan pada perusahaan. Kedua, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan menghasilkan t-hitung 4,462 > t-tabel 1,73961 hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan maka kinerja keuangan akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan ikut menurun. Ketiga, biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan menghasilkan t-hitung 14,167 > t-tabel 3,59 hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya biaya operasional dan pendapatan dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.

## ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of operational costs and income on financial performance at PT. Bank SulutGo for the 2019-2023 period. The type of research used is a quantitative method that uses secondary data in the form of annual reports which can be accessed via the site <https://www.ojk.go.id>. The results of the research show that first, operational costs have a significant positive effect on financial performance resulting in a t-count of 4.233 > t-table 1.73961. This means that high operational costs will cause a decrease in profits, and vice versa if low operational costs will cause an increase in profits. Thus, based on the results of the hypothesis test, a positive effect means that operational costs are low and profits increase, thus showing the success of the company's financial performance. Second, income has a significant positive effect on financial performance, resulting in a t-count of 4.462 > t-table 1.73961. This means that the higher the income, the financial performance will increase, and the lower the income, it can be said that financial performance will also decrease. Third, operational costs and income simultaneously have a significant positive effect on financial performance resulting in a t-count of 14.167 > t-table 3.59. This means that together high or low operational costs and income can affect financial performance.

## 1. PENDAHULUAN

Di dalam dunia usaha kita menjumpai kenyataan bahwa beberapa perusahaan terpaksa jatuh bangun bahkan ada yang menutup usahanya ditengah-

tengah persaingan, karena ketidakmampuan pimpinan perusahaan yang bersangkutan terutama yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan di dalam penggunaan modal

yang seefisien mungkin. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam menggunakan atau memanfaatkan modalnya akan diketahui setelah kita mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai. Persaingan yang begitu kompetitif tentu saja memaksa perusahaan bekerja lebih ekstra agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Laba atau *profit* merupakan salah satu faktor kesuksesan perusahaan yang dan salah satu tujuan pokok perusahaan, supaya perusahaan tetap bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut. Suatu perusahaan tidak akan mampu bertahan dalam jangka panjang dan mencapai tujuan lain sebagaimana telah direncanakan apabila perusahaan tidak mampu meningkatkan pendapatan karena akan menghasilkan bahkan meningkatkan laba.

Menurut Abdullah (Dharma et al., 2023) Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim dalam (Pasaribu & Hasanuh, 2021) Biaya operasional merupakan asset keluar atau pihak lain memanfaatkan asset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Biaya operasional mencakup hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan

karyawan, kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa perbaikan hingga pajak.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam (Alamat et al., 2009) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK TETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalty dan sewa.

Dalam (Kurniawati, 2017) Bank SulutGo menawarkan berbagai macam produk dan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Demi menepati janji dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan terus berkontribusi dalam pembangunan wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo khususnya, Bank SulutGo senantiasa melakukan berbagai inovasi. Bank SulutGo melakukan inovasi baik berupa inovasi produk dan layanan, maupun inovasi organisasi di lingkungan Bank itu sendiri, untuk meningkatkan daya saing Bank dan mengoptimalkan potensi Bank.

Bank SulutGo menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola biaya operasional dan mengoptimalkan pendapatannya untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam beberapa tahun terakhir, bank ini telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan Bank SulutGo, dengan fokus pada bagaimana pengelolaan biaya operasional dan pendapatan dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, serta untuk

memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas bank.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi dalam (Suci, 2022) Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Menurut Irham Fahmi dalam (Shofwatun et al., 2021) Ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. *Review* disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan, terhadap hasil yang telah diperoleh, dari hasil hitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

Metode yang paling umum

dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu:

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara suatu perusahaan lainnya dalam ruang yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
- 3) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- 4) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasional-Nya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

### Biaya Operasional

Menurut Sujarweni dalam (Hermin Nainggolan, 2020) Biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi

dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

Menurut Dewi dalam (Wataniah, 2019) Biaya operasional atau biaya komersial merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka seluruh produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat apapun bagi perusahaan. Selain itu ada juga yang kadang berpendapat biaya operasional sebagai biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, tepatnya pada laporan laba rugi.

### **Pendapatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu.

Menurut (Nswantoro, 2011) Pendapatan merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Peningkatan

jumlah aktiva atau penurunan kewajiban dapat berasal dari penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode.

Jadi, semakin tinggi pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan (ROA) akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan (ROA) ikut menurun.

### **Penelitian Terdahulu**

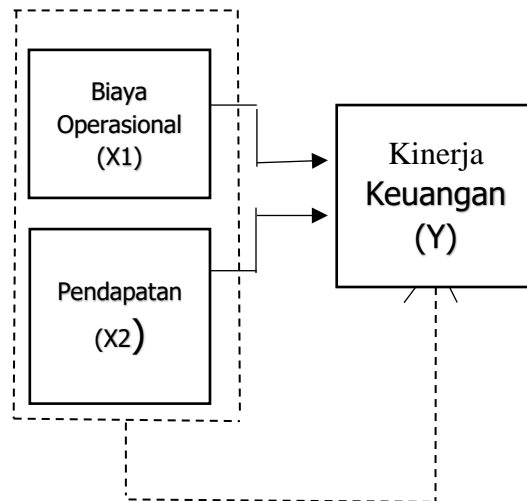
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilik Sri Wahyuni (2020) dengan judul Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan mendukung terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh signifikan dan menyangkal terhadap ROA. NPF tidak berpengaruh dan menyangkal terhadap ROA.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irma Andani Pratiwi (2019) dengan judul Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PLN Wilayah Sulselrabar, Anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan ROA. Anggaran biaya operasional tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Winarso (2014) dengan judul Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), Pada

persamaan regresi dan koefisien korelasi bahwa biaya operasional dan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang tidak searah, dan berdasarkan koefisien determinasi biaya operasional memiliki

pengaruh besar terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## HIPOTESIS PENELITIAN

### **Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Hanafi dan Halim dalam (Pasaribu & Hasanuh, 2021) biaya operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Adapun yang menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan. Selain itu ada juga yang kadang berpendapat biaya operasional sebagai biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai

tujuannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fathony & Wulandari, 2020) Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Perkebunan Nusantara VIII periode 2011-2027. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan meningkatnya beban penjualan dan biaya administrasi umum yang mengakibatkan adanya pembengkakan biaya dan meningkatkan biaya operasional meningkat pula.

### **H1: Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulutGo Periode Tahun 2019-2023**

### **Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut (Abdul Hakim, 2018) Pendapatan didefinisikan sebagai suatu

penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan. Atau dapat juga diperoleh dari penjualan hasil produksi ke pasar. Sumber pendapatan antara lain berasal dari penjualan barang atau jasa yang jumlahnya diukur dengan pembebanan yang dilakukan terhadap konsumen untuk barang atau jasa yang diserahkan pada mereka, penjualan atau penukaran aktiva diluar barang-barang dagangan, bunga, dividen serta penambahan-penambahan lain atas kekayaan pemilik (selain dari penambahan modal yang dilakukan oleh pemiliknya).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suandani & Astawa, 2021) Pendapatan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan pendapatan semakin besar maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Laba yang besar juga berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan.

## **H2: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulutGo Periode Tahun 2019-2023**

### **Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desy desky, Marliah, 2022) Biaya operasional dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

## **H3: Biaya Operasional dan Pendapatan secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulutGo Periode Tahun 2019-2023**

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan yang bersifat memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Menurut Wahyuningtias et al. (2014), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kesimpulan mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas Biaya Operasional (X1) dan Pendapatan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Keuangan (Y). Berdasarkan Lesmana et al. (2018), data penelitian dapat berupa data primer dan data sekunder. Namun, penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan PT. Bank SulutGo yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019–2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dalam Oktavia et al. (2022), bahwa pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena menjadi dasar dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode dokumenter menurut Piscayanti (2014) digunakan untuk menelusuri data historis yang relevan dengan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini, menurut Bawono dalam Susilowati (2018), adalah keseluruhan objek dan subjek penelitian yang memiliki hubungan atau memenuhi syarat tertentu terkait masalah yang akan dikaji. Berdasarkan Sugiyono dalam Susilowati (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang



digunakan untuk mewakili keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu ketika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlahnya relatif kecil. Dengan demikian, populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank SulutGo.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam (Unique,

2016) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data atau variabel-variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum (*max*), dan minimum (*min*).

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional (X1)	20	39.978.000	193.266.200	111.533.060	52163760,58296
Pendapatan (X2)	20	45.904.100	298.698.300	154.912.665	76409418,43116
ROA (Y)	20	4	120	72.7	31,38739
Valid N (listwise)	20				

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 data pada masing-masing variabel baik variabel independen yang berupa Biaya Operasional dan Pendapatan, maupun

variabel dependen yang berupa Kinerja Keuangan (ROA). Pada Tabel 1 tertera nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, *standard deviation* untuk masing-masing variabel penelitian.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	19,32631858
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,110
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $200 > 0,05$ . Dengan demikian, pada pengujian

normalitas dengan analisis statistik data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis karena  $200 > 0,05$ .

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,090	11,148		1,712	,105		
Biaya Operasional (X1)	3,660	,000	,608	2,072	,054	,259	3,864
Pendapatan (X2)	8,258	,000	,201	,685	,503	,259	3,864

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

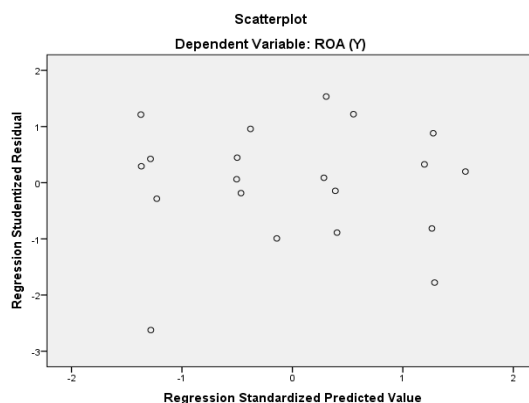
Berdasarkan Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas, dapat diketahui nilai *Tolerance* Biaya Operasional adalah sebesar  $0,259 > 0,1$  dan nilai VIF Biaya Operasional adalah sebesar  $3,864 < 10$ . Untuk variabel Pendapatan nilai *Tolerance*

yang dimiliki sebesar  $0,259 > 0,1$  dan nilai VIF Pendapatan adalah sebesar  $3,864 < 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas



**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) serta titik-titik yang menyebar

diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak adanya terjadi gejala heteroskedastisitas pada hasil penelitian.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji *Durbin-Waston***

N	D	dL	dU	4-DI	4-dua
20	1.825	1.1004	1.5367	2.8996	2.4633

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan pada Tabel 5 untuk Uji Autokorelasi, dengan metode *Durbin-Waston* yang sesuai dengan hasil diatas adalah  $dU < D < 4-dua =$

$1.5367 < 1.825 < 2.4633$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,301	12,307		2,056	,055
BiayaOperasional (X1)	4,250	,000	,706	4,233	,001

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel diperoleh nilai

constant (a) sebesar 25,301 dan nilai Biaya Operasional (b/koefisien) sebesar

4,250 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 25,301 + 4,250x$$

**Tabel 7 Hasil Uji t Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Variabel Independen	Variabel Dependen	t hitung	t tabel	Sig.
Biaya Operasional	Kinerja Keuangan (ROA)	4,233	1,73961	0,001

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dari hasil regresi pada Tabel 6 Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil pengujian Biaya Operasional didapat  $t_{hitung}$  sebesar 4,233 dan  $t_{tabel}$  1,73961, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H1 diterima dan Ho ditolak. Sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  maka H1

diterima dan Ho ditolak. Hal ini menandakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis berpengaruh positif berarti biaya operasionalnya rendah dan laba meningkat sehingga menunjukkan keberhasilan kinerja keuangan pada perusahaan.

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,586	11,468		2,318	,032
Pendapatan (X2)	2,977	,000	,725	4,462	,000

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel diperoleh nilai constant (a) sebesar 26,586 dan nilai Pendapatan (b/koefisien) sebesar 2,977 sehingga persamaan regresinya dapat

ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26,586 + 2,977x$$

**Tabel 9 Hasil Uji t Pengaruh Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Variabel Independen	Variabel Dependen	t hitung	t tabel	Sig
Pendapatan	Kinerja Keuangan (ROA)	4,462	1,73961	0,000

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dari hasil regresi pada Tabel 8 Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil pengujian Pendapatan didapat  $t_{hitung}$  sebesar 4,462 dan  $t_{tabel}$  1,73961, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H2 diterima dan Ho ditolak. Sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H2 diterima dan Ho ditolak. Hal ini menandakan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka dari itu semakin tinggi

pendapatan maka dapat dikatakan kinerja keuangan akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan ikut menurun.

### Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugyono dalam (Shintia Oktaviani Setiadi,2022) Analisis regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel terikat dengan suatu variabel bebas dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

**Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,724	11,663		1,348	,195
Biaya Operasional (X1)	2,473	,000	,411	2,128	,048
Pendapatan (X2)	1,897	,000	,462	2,392	,029

(Sumber: Data diolah peneliti,2024)

Berdasarkan Tabel 10 diketahui hasil regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel independen (X) adalah Biaya Operasional (X1) = 2,473,

Pendapatan (X2) = 1,897 dengan konstanta (a) sebesar 15,724. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,724 + 2,473 X_1 + 1,897 X_2$$

### Uji F

Menurut Sudjana dalam (Aprilyanti, 2017) Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap

variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

**Tabel 11 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11699,064	2	5849,532	14,167	.000 <sup>b</sup>
Residual	7019,136	17	412,890		
Total	18718,200	19			

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa variabel independen Biaya Operasional dan Pendapatan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*). Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,167 > 3,59$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mampu membuktikan variabel independen Biaya Operasional dan Pendapatan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*) pada PT. Bank SulutGo periode tahun 2019-2023.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, telah dianalisis mengenai pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulutGo Periode Tahun 2019-2023 dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Berikut ini kesimpulan yang bisa di ambil dari penelitian ini:

1. Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan Biaya Operasional ber-

pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*) pada PT. Bank SulutGo Periode 2019-2023 diterima. Hal ini berarti bahwa tingginya biaya operasional akan membuat penurunan laba, begitu juga sebaliknya jika rendahnya biaya operasional akan membuat kenaikan laba. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis berpengaruh positif berarti biaya operasionalnya rendah dan laba meningkat sehingga menunjukkan keberhasilan kinerja keuangan pada perusahaan.

2. Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*) pada PT. Bank SulutGo Periode Tahun 2019-2023 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan maka kinerja keuangan akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan ikut menurun.
3. Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan Biaya Operasional dan Pendapatan secara simultan ber-

pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*) pada PT. Bank SulutGo periode tahun 2019-2023 diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya Biaya Operasional dan Pendapatan dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.

## **SARAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN**

1. Bagi Perusahaan
  - a. Bagi perusahaan perlu memperhatikan biaya operasional perusahaan. Karena tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga sebaliknya.
  - b. Bagi perusahaan perlu memperhatikan keluar masuknya pendapatan, perusahaan perlu juga mengkoordinasikan pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Karena pendapatan yang baik akan mempengaruhi laba yang baik.
  - c. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai *ROA*, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai *ROA* untuk mendapatkan kepercayaan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi kesulitan kinerja perusahaan dalam sebuah perusahaan. Semakin banyak variabel yang diteliti akan semakin banyak manfaat dan wawasan yang diperoleh. Variabel yang dapat

ditambahkan bisa berupa Inflasi dan Suku Bunga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38.  
<https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Alamat, I., Telepon, K., Email, F., & Pos, K. (2009). *Graha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng Jakarta. Website: www.iaiglobal.or.id*. 1, 0–1.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68.  
<https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>
- Desy desky, Marliah, R. daim harapah. (2022). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 219–231.  
<https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.  
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara Viii.

- AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi, 11(1), 43–54.*
- Hermin Nainggolan, S. P. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 4(1), 19–33.* <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33>
- Kurniawati, putri. (2017). No Title: الابتزاز الإلكتروني.. جرائم تتغذى على طفرة التواصل. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7.*
- Lesmana, I., Pamikiran, R. D. C., & Labaro, I. L. (2018). Produksi dan produktivitas hasil tangkapan kapal tuna hand line yang berpangkalan di Kelurahan Mawali, Kecamatan Lembah Utara, Kota Bitung (Production and productivity of the tuna hand line fishing boat at Mawali Village, North Lembah District, Bitung Cit. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap, 2(6), 205–211.* <https://doi.org/10.35800/jitpt.2.6.2017.16968>
- Nswantoro, U. D. (2011). *PERUSAHAAN ( Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda ) Oleh : Eni Nur Fitriana. 34.*
- Oktavia, N., Akhyaruddin, A., & Purba, A. (2022). Tindak Tutur Asertif Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 10(2), 16.* <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i2.2419>
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. *:Journal of Economic, Business and Accounting, 4, 2.*
- Piscayanti, K. S. (2014). Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 47(2–3), 94–103.*
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59–74.* <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Suandani, P. K., & Astawa, B. P. G. (2021). Pengaruh Opini Audit, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 12(03), 728–739.*
- Suci, P. P. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Subsektor Farmasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 8(2), 426–432.* <https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i2.6147>
- Susilowati, N. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening PT Bank Syariah Mandiri KCP Kartasura. *Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 1–150.*
- Unique, A. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. *0, 1–23.*
- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu dan Tepung Gandum Utuh. *Binus Business Review, 5(1), 57.* <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1196>



Wataniai. (2019). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya

Operasional PT. Pegadaian. *Jurnal EMBA*, 1(3), 692–702.